

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam skripsi ini adalah pendahuluan yang merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian serta sebagai gambaran umum dalam penyusunan sesuai dengan topik/judul yang digunakan yaitu eksistensi rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Peneliti menyusun bab pertama pendahuluan ini membahas terkait dengan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera dalam bidang ekonomi, sosial dan politik. Di Indonesia kesejahteraan masyarakat desa masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan. Namun, di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sekarang ini mengalami peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dari bidang ekonomi maupun non ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan rutinan pengajian dari Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dengan pendakwah yang bernama lengkap Agus Muhammad Iqdam Kholid atau biasa dipanggil Gus Iqdam. Pada saat ini Gus Iqdam menjadi trending topik dan perhatian banyak orang akhir-akhir ini.

Hal ini dikarenakan eksistensinya ceramah/dakwah yang menyesuaikan gaya milenial anak muda zaman sekarang dan banyak beberapa potongan ceramah Gus Iqdam sering dilihat di *platform* media sosial contohnya *TikTok, Instagram, YouTube, Snack Video, Facebook*, dan lain sebagainya sehingga membuatnya semakin terkenal dikalangan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dengan adanya peningkatan pendapatan serta banyaknya lapangan pekerjaan sehingga jauh dari garis kemiskinan dan pengangguran. Hal ini dikarenakan banyaknya jamaah yang hadir hingga ratusan ribu jamaah, maka dari itu masyarakat sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah memanfaatkan ini untuk meningkatkan serta menambah ekonominya. Masyarakat sekitar memanfaatkan dengan membuka usaha di sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dengan kebanyakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mampu meningkatkan pendapatannya.

Sementara itu, majelis ta'lim merupakan lembaga dakwah atau Pendidikan yang ada di sekitar masyarakat. Oleh karena itu, majelis taklim bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, melainkan berperan dalam melakukan pengembangan dan pembinaan ilmu agama Islam serta pembinaan kehidupan masyarakat disekitarnya. Tujuan utama terbentuknya majelis taklim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari

keterpuruan, dimana majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia.²

Kabupaten Blitar memiliki banyak majelis ta'lim yaitu pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Majelis Ta'lim Di Kabupaten Blitar

No.	Nama	Alamat
1.	Majelis Ta'lim Sabilu Taubah	Desa Karanggayam Kecamatan Srengat
2.	Majelis Ta'lim & Yasin Al-Barokah	Desa Gandekkan Kecamatan Wonodadi
3.	Majelis Ta'lim NURUL IMAN	Desa Gledug Kecamatan Sanankulon
4.	Majelis Ta'lim Darul ASYFA	Desa Ponggok Kecamatan Ponggok
5.	Majelis Ta'lim & Sholawat Al Fatih	Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan

Sumber: Google Maps

Pertumbuhan ekonomi dari sektor UMKM Di Kabupaten Blitar dalam beberapa tahun ini meningkat pesat. Berdasarkan data tahun 2022 terdapat 31 ribu lebih UMKM yang tersebar di Kabupaten Blitar dan setiap tahunnya terus bertambah.³ Berdasarkan hal tersebut, jumlah UMKM di Kabupaten Blitar mengalami kenaikan cukup drastis yang mayoritas di sekitar Pondok Pesantren Mambaul Hikam II. Hal ini dikarenakan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah berada dinaungan Pondok Pesantren Mambaul Hikam II di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Sementara itu, UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.⁴ UMKM yang ada pada saat rutinan pengajian

² Munawaroh dan Badrus Zaman, "Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian*, Vol. 14 No. 2, 2020, h. 373

³ Infobenua, "Pengajian Rutin Gus Iqdam, Peluang Baru Bagi Pelaku Usaha" dalam <https://infobanua.co.id/2024/05/07/pengajian-rutin-gus-iqdam-peluang-baru-bagi-pelaku-usaha/>, diakses 7 Mei 2024

⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 11

Gus Iqdam Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar adalah Pedagang kaki lima, usaha kuliner, pedagang asongan, lapak, dan lain sebagainya.

Pedagang kaki lima (PKL) menurut Nugroho (2003:159) adalah istilah untuk menyebut penjaja dagangan yang melakukan kegiatan komersial di atas daerah milik jalan (DMJ) yang diperuntukkan untuk pejalan kaki. Ada pendapat yang menggunakan istilah PKL untuk pedagang yang menggunakan gerobak. Istilah itu sering ditafsirkan demikian karena jumlah kaki pedagangnya ada lima. Lima kaki tersebut adalah dua kaki pedagang ditambah tiga "kaki" gerobak (yang sebenarnya adalah tiga roda atau dua roda dan satu kaki). Selain itu, Pedagang kaki lima adalah orang yang dengan modal yang relatif sedikit berusaha di bidang produksi dan penjualan barang-barang (jasa-jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat.⁵ Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar pada saat rutinan pengajian terdapat ratusan pedagang kaki lima yang ada di jalan sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. Dengan banyaknya jamaah yang datang sehingga tidak diperlukan pemasaran yang terlalu sulit.

Tak hanya itu, bisnis kuliner adalah salah satu bisnis yang memiliki peluang besar dan hasil yang menjanjikan bagi pelaku usahanya. Bisnis kuliner adalah suatu bisnis yang bergerak dalam bidang makanan baik dalam hal

⁵ Rholen Bayu Saputra, "Profil Pedagang Kaki Lima (Pkl) Yang Berjualan Di Badan Jalan (Studi Di Jalan Teratai Dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan)", *Jom FISIP*, Vol. 1 No. 2, 2014, h. 4

pembuatan, penyajian hingga penjualan suatu produk tertentu kepada pembeli.⁶ Masyarakat sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah juga menjalankan usaha kuliner di depan atau samping rumah. Dengan membuka usaha tersebut menambah penghasilan masyarakat sekitar dalam acara rutin pengajian Gus Iqdam. Sama halnya pedagang kaki lima tidak diperlukan pemasaran yang khusus karena jamaah yang datang pasti membeludak atau banyak sehingga membuka usaha di depan atau samping rumah dan dekat dengan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada peningkatan pendapatan.

Selain itu, pedagang asongan adalah pedagang yang menjual barang dagangannya dengan menawarkan (mengasongkan) dagangannya secara langsung ke konsumen dan tempat untuk jualannya tidak tetap alias berpindah-pindah.⁷ Terdapat pedagang asongan di saat rutin pengajian dengan cara berkeliling di tempat duduknya jamaah yang hadir. Cara meningkatkan agar penghasilan bertambah dia melakukan keliling ke tempat duduknya jamaah dengan memanggil seperti es-es, kopi-kopi, nasi-nasi dan lain sebagainya. Pedagang asongan di acara rutin pengajian Gus Iqdam memiliki sebutan yaitu "Asongan Pusat". Dan ada juga ekonominya dari parkir sehingga dengan banyaknya jamaah yang datang maka meningkatkan perekonomian masyarakat dengan usaha parkir tetapi tarifnya itu seiklasnya tapi pantas.

⁶ Melly Al Mona, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Loyalitas Pelanggan Dengan Corporate Image Sebagai Variabel Moderator", (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), h. 5

⁷ Frendy A. O. Pelleng dan Wilfried S. Manoppo, "Analisis Karakteristik, Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Asongan Sektor Informal Sebagai Tolok Ukur Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5 No. 6, 2017, h. 5

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi dimana ekonomi suatu daerah secara berkesinambungan mengalami keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dapat dikatakan berkembang atau meningkat apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan ekonomi biasanya semakin tinggi pula kesejahteraan ekonomi.⁸

Indikator yang lain yang merupakan penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu negara atau daerah dalam satu periode tertentu yaitu dari data Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai PDB akan memberikan suatu gambaran bagaimana kemampuan suatu negara atau daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Kabupaten Blitar adalah suatu daerah yang berada di Jawa Timur yang mengalami kenaikan dari segi perekonomian. Berikut ini adalah perekonomian di Kabupaten Blitar sebagai berikut.

Tabel 1.2
PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Blitar Tahun 2020-2022

Tahun	PDRB Harga Berlaku	Laju Pertumbuhan Ekonomi
2020	36.023,96	-2,29
2021	37.819,73	3,02
2022	41.379,30	5,20

Sumber: BPS Kabupaten Blitar tahun 2023⁹

Dengan demikian disimpulkan bahwa PDRB Kabupaten Blitar atas dasar dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2022 mencapai 41,38 triliun rupiah. Secara

⁸ Marselino Wau dkk, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), h. 9—11

⁹ Harnanik, *Kabupaten Blitar Dalam Angka 2023*, (Blitar: BPS Kabupaten Blitar, 2023), h. 1

nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 3,56 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 37,82 triliun rupiah. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 25,70 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 27,04 triliun rupiah pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kuatnya tren pemulihan ekonomi Kabupaten Blitar di tengah hantaman berbagai isu global dan kenaikan harga BBM. Kinerja berbagai stimulus perekonomian mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi sehingga berhasil mendongkrak pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 5,20 persen, mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di hampir seluruh lapangan usaha tidak dipengaruhi inflasi.

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2018-2022) struktur perekonomian Kabupaten Blitar didominasi oleh 5(lima) kategori lapangan usaha, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; Industri Pengolahan, Konstruksi dan Informasi dan Komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Blitar. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Blitar pada tahun 2022 dihasilkan oleh

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu mencapai 31,05 persen (angka ini menurun dari 33,22 persen di tahun 2018). Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 18,88 persen (naik dari 18,20 persen di tahun 2018), disusul oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 14,73 persen (naik dari 13,46 persen di tahun 2018). Berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 9,02 persen (turun dari 9,54 persen di tahun 2018) dan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 5,84 persen.

Sedangkan, Nilai PDRB per kapita Kabupaten Blitar atas dasar harga berlaku sejak tahun 2018 hingga 2022 senantiasa mengalami kenaikan kecuali ditahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 PDRB per kapita tercatat sebesar 29,48 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 mencapai 31,39 juta rupiah namun pada tahun 2020 menurun menjadi 29,49 juta rupiah. Penurunan angka PDRB per kapita ini disebabkan berkurangnya produksi pada tahun 2020 akibat pandemi covid-19. Pada tahun 2022 nilai PDRB Perkapita kembali meningkat mencapai 33,36 juta rupiah.¹⁰

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adkhan Khabibulloh dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menyangkut meningkatnya kesejahteraan masyarakat pada bidang ekonomi dengan ribuan jamaah yang hadir dalam sekali pengajian, masyarakat tidak menyia-nyiakan peluang usaha yang ada. Dengan

¹⁰ Dyah Sari Prihantari, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Blitar Menurut Lapangan Usaha 2018-2020*, (Blitar: BPS Kabupaten Blitar, 2023), h. 86—110

memaksimalkan potensi yang dimiliki masyarakat berbondong-bondong untuk berdagang di sekitaran pengajian yang berlangsung. Pertama terbukanya peluang usaha bagi masyarakat sekitar, kedua bertambahnya penghasilan yang didapat oleh para pedagang dan yang ketiga adalah menjadikan bentuk promosi bagi pedagang yang baru saja merintis dagangannya.¹¹

Alasan memilih judul ini karena eksistensi atau trendingnya kegiatan rutin pengajian yang dilaksanakan dari Majelis Ta'lim Sabilu Taubah setiap malam selasa dan malam jumat dengan penceramah Gus Iqdam membuat masyarakat setempat bahkan diluar kota pun ikut datang dalam acara rutin pengajian tersebut. Jamaah yang datang sangat membeludak atau banyak mencapai puluhan ribu jamaah bahkan ratusan ribu jamaah sehingga dengan adanya banyak jamaah yang datang konsumsi yang ada di desa mengalami peningkatan. Tak hanya konsumsi yang meningkat bahkan pendapatan yang dihasilkan masyarakat dengan membuka usaha didepan rumah mengalami peningkatan yang drastis sehingga kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan baik dari segi ekonomi maupun non ekonomi.

Penelitian ini yang menarik diteliti adalah eksistensinya kegiatan rutin pengajian Gus Iqdam yang viral sekarang ini membuat masyarakat sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah berubah profesi yang dulunya petani sekarang menjadi wirausaha didepan rumahnya dengan penghasilan yang banyak. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Eksistensi Rutinan**

¹¹ Muhammad Adkhan Khabibulloh, *Dakwah Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengajian Rutin Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Mwc Nu Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2022), h. 1

Pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Dalam Mendorong Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana peran Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana dampak eksistensi rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

2. Untuk mendeskripsikan peran Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?
3. Untuk mendeskripsikan dampak eksistensi rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah dan objek penelitian sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus dan tidak keluar dari fokus penelitian. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembatasan masalah penelitian

Maksud dari pembatasan masalah penelitian ini hanya membahas sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini sehingga penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari topik yang akan dibahas. Adapun Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini mencakup fokus penelitian tentang eksistensi rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

2. Pembatasan daerah penelitian

Maksud dari pembatasan daerah penelitian ini agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan spesifik. Adapun pembatasan daerah penelitian yaitu di sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Desa Karanggayam

Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Jadi, daerah yang akan diteliti oleh peneliti di Desa Karanggayam dan tidak akan meneliti di lain desa.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan bisa menambah pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya mengenai eksistensi rutin pengajian dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademik Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tambahan koleksi di perpustakaan khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan untuk para mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dan mengetahui informasi mengenai aktivitas masyarakat terkait peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan evaluasi serta membantu merencanakan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pada masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian yang berguna untuk bahan bacaan yang menjadi bahan referensi penelitian secara mendalam tentang eksistensi rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

F. Penegasan Istilah

Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat di dalam skripsi (karya ilmiah). Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Definisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Definisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti berdasarkan kajian teoritik.

1. Definisi Konsepsional

a. Eksistensi

Eksistensi merupakan suatu keberadaan, keadaan, adanya.¹² Jadi, eksistensi adalah setiap hal atau kegiatan tentang makhluk hidup dan aktivitasnya yang dapat dilihat secara jelas sehingga keberadaannya dapat hidup disekitarnya dan berjalan dengan baik secara terus menerus maka dikatakan eksis atau ada.

b. Pengajian

Pengajian adalah suatu ajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma dan nilai-nilai agama melalui kegiatan pengajian atau kegiatan dakwah.¹³ Jadi, pengajian adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas keagamaan dalam konteks islam.

c. Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama islam yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁴ Jadi, majelis ta'lim merupakan suatu tempat dimana tempat tersebut digunakan untuk belajar agama secara mendalam sehingga dapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

¹² Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 132

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 377

¹⁴ Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim Di DKI Jakarta*, (Jakarta: Gaung Persada, 2020), h. 15

d. Peningkatan

Peningkatan adalah sesuatu usaha untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik dari yang telah dilaksanakan.¹⁵ Peningkatan adalah suatu proses atau perubahan positif yang mengarah pada peningkatan kualitas, jumlah atau Tingkat prestasi suatu hal.

e. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁶ Dengan demikian kesejahteraan masyarakat adalah kondisi umum di mana anggota masyarakat menikmati tingkat kehidupan yang baik, melibatkan aspek ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan faktor-faktor lainnya yang mendukung kualitas hidup yang layak bagi seluruh anggota masyarakat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan secara operasional baik secara praktik, riil, ataupun nyata dalam lingkup objek yang diteliti. Dari judul pada penelitian ini maka secara operasional bahwa eksistensi rutinan pengajian Gus Iqdam Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dalam mendorong

¹⁵ Endah Nurhayati, Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Eksplorasi Learning Pada Siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, *Jurnal Revolusi Pendidikan*, Vol. 4 No. 3, 2021, h. 6

¹⁶ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Kementerian Keuangan, 2009), h. 2

peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tempat penelitian di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan buku pedoman skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maka sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama yaitu:

- a. BAB I PENDAHULUAN, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, meliputi: pertama, landasan teoritis yaitu 1) Eksistensi 2) Pengajian 3) Majelis Ta'lim dan 4) Kesejahteraan Masyarakat. Kedua, penelitian terdahulu yang terdiri dari penelitian yang sama baik tema maupun objek yang diteliti dan ketiga, kerangka konseptual.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, meliputi: paparan data, paparan penelitian dan temuan penelitian.
 - e. BAB V PEMBAHASAN, meliputi: analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.
 - f. BAB VI PENUTUP, meliputi: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini yaitu tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.